ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015

Oleh:

GESIT UUN RIANTI

13.1.02.01.064

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, M.Si**
2. **Andy Kurniawan, S.E., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Gesit Uun Rianti
NPM	: 13.1.02.01.0064
Telepun/HP	: 081216411760
Alamat Surel (Email)	: gesitrianti@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, M.Si **NIDN. 0708048501**	**Andy Kurniawan, S.E.,M.Ak** **NIDN. 0719128604**	**Gesit Uun Rianti** **13.1.02.01.0064**

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015

Gesit Uun Rianti
13.1.02.01.006
Ekonomi - Akuntansi
gesitrianti@yahoo.co.id
Linawati, M.Si dan Andy Kurniawan, S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aktivitas perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba. Selain itu tujuan perusahaan didefinisikan sebagai usaha untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Investor menginginkan pengembalian investasi berupa pendapatan dividen ataupun laba yang ditahan. Investor menginginkan pembagian dividen yang stabil. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih dibanding dengan perusahaan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak (1) *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. (2) *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To EquityRatio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto.* Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Penelitian ini dianalisismenggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To EquityRatio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. (2) *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Periode 2013-2015.

KATA KUNCI : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

I. LATAR BELAKANG

Aktivitas perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba.Selain itu tujuan perusahaan didefinisikan sebagai usaha untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Dalam hal ini investor memiliki peranan yang penting dalam penanaman modal di perusahaan. Investor memegang kendali dalam berinvestasi. Ada banyak pertimbangan sebelum investor

menjatuhkan pilihan investasi saham yang mereka inginkan. Salah satu yang dapat menjadi pertimbangan tentunya seberapa besar perusahaan dapat memberikan keuntungan dari investasi yang sudah dilakukan (Lioew dkk, 2014).

Kadir (2010) dalam berinvestasi investor tidak bersedia mengambil risiko yang tinggi. Investor menginginkan pengembalian investasi berupa pendapatan dividen ataupun laba yang ditahan. Investor menginginkan pembagian dividen yang stabil. Namun kenyataannya pihak perusahaan atau manajemen akan membagikan dividen untuk laba yang ditahan lebih tinggi sebagai investasi kembali yang mungkin lebih menguntungkan, untuk kebutuhan dana perusahaan.

Bagi para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik daripada *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukan oleh koefisien arah yang positif. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih dibanding dengan perusahaan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil (Laim dkk, 2015).

Menurut Murhadi (2013: 65), "DPR merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan". Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi DPR adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Murhadi (2013: 62), "*Return On Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset". Semakin besar ROA maka semakin besar juga DPR yang akan diperoleh.

Menurut Murhadi (2013: 64), "*Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya". ROE merupakan indikator penting bagi investor dan pemegang saham untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Semakin besar hasil ROE maka semakin besar pula DPRnya.

Menurut Fahmi (2013:73), *Debt To Equity* (DER) mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk

kreditor. DER merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang, dimana semakin tinggi rasio ini menunjukkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan serta kemungkinan pembayaran dividen (DPR) rendah.

Menurut Murhadi (2013: 64), "*Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya". Semakin besarNPM,maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga laba bersih yang diperoleh juga akan semakin besar dengan demikian akan semakin besar pula DPRnya.

Beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi DPR telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Marlina dan Danica (2009) serta Lioew dkk (2014) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Usman dan Mustafa (2014)yang menyatakan bahwa ROA memiliki hubungan yang searah dengan DPR yang artinya ROA yang mendukung maka dapat diprediksi DPR juga akan baik. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laim dkk (2015) menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Penelitian Lioew dkk (2014) menguji ROE pengaruhnya terhadap DPR pada perusahaan perbankan dan finansial istitusi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudiana dan Yadnyana (2016) menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Penelitian Mahaputra dan Wirawati (2014) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang positif terhadap DPR.Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kadir (2010) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa dan Susanti (2016) yang menyatakan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Penelitian Lioew dkk (2014) menguji NPM pengaruhnya terhadap DPR pada perusahaan perbankan dan finansial istitusi yang terdaftar di BEI kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa dan Susanti (2016) menyatakan bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015".**

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:11), "pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id**.** Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufakturyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2013-2015. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode penelitian, perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode penelitian, perusahaan manufaktur yang mengalami laba berturut-turut selama periode penelitian, dan perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut selama periode penelitian. Setelah dilakukan *purposive sampling* maka terdapat 26 perusahaan yang akan digunakan untuk penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS versi* 23.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* dan menggunakan empat variabel independen yaitu: *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin*. Menurut Murhadi (2013: 65), "*dividend payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan". Adapun rumus untuk menetukan *dividend payout ratio*,yaitu:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{dividend\ per\ lembar}{earning\ per\ lembar}\ x\ 100\%$$

Return On Assets mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Murhadi, 2013:62). *Return On Assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$$

Return on equity (ROE) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya (Murhadi, 2013: 64). Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$Return\ On\ Equity = \frac{earning\ after\ tax\ (EAT)}{Shareholders'Equity}\ x\ 100\%$$

Debt To Equity (DER) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2013:73). *Debt To Equity* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt\ To\ Equity = \frac{total\ liabilities}{total\ modal\ sendiri}$$

Net Profit Margin (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya (Murhadi, 2013: 64). *Net Profit Margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}\ x\ 100\%$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang menggunakan grafik normal *probability plot* dan uji Kolmogorov-*Smirnov* (K-S), diperoleh analisis grafik yang menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,068 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh tabel dan grafik dibawah ini.

Kolmogorov-Smirnov Z	1,301
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

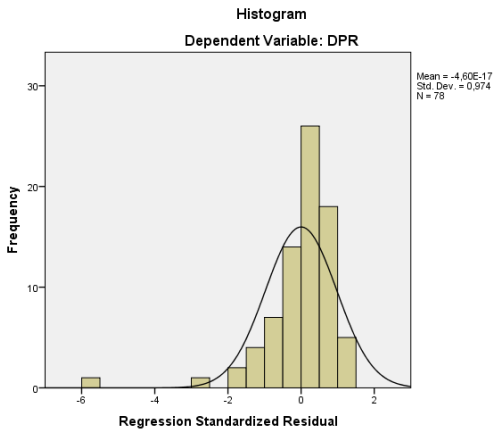

Gambar 1.
Grafik Histogram
Sumber : Output *SPSS 23*

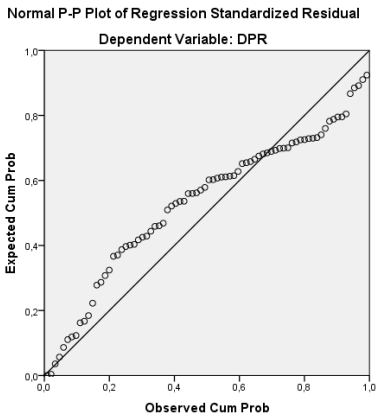

Gambar 2
Grafik *normal probability plot*
Sumber : Output *SPSS 23*

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,207	4,821
	ROE	,209	4,788
	DER	,929	1,077
	NPM	,928	1,078

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Output *SPSS 23*

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, DER, dan NPM memiliki nilai tolerance sebesar 0,207, 0,209, 0,929, 0,928 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 4,821, 4,788, 1,077, 1,078 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam uji ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,454[a]	,206	2,124

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Output *SPSS 23*

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji durbin watson diperoleh nilai sebesar 2,124 ini artinya nilai DW lebih besar dari (du) = 1.741 dan kurang dari 4 - du (4-1,741) = 2,259 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

***Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Sig.
1	Regression	20,378	4	,002[b]
	Residual	78,402	73	
	Total	98,780	77	

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROE, ROA

Sumber : Output *SPSS 23*

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2015. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan F sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau 5%. maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,206 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 20,6% dan sisanya 79,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

***Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Tabel 1.Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	10,249	,000
	ROA	3,036	,003
	ROE	-3,605	,001
	DER	2,443	,017
	NPM	2,247	,028

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Output *SPSS* 23

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Return On Assets* (ROA) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,003 <0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 ada pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penilaian *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva dan seberapa besar pengembalian yang akan dihasilkannya.

***Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berarti *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak searah artinya semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami penurunan, dan sebaliknya jika nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,001<0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 ada pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ROE dan DPR memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan kekurangan dana internal untuk kepentingan perusahaan. Sehingga perusahaan akan menahan sebagian dividen untuk modal perusahaan dan membagikan sebagian dividennya lagi untuk investor.

***Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,017<0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 ada pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Peningkatan kewajiban akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih, termasuk dividen yang akan dibayarkan, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Jika beban hutang semakin kecil tentu beban bunga yang juga akan kecil dan

secara tidak langsung akan mempengaruhi pergerakan laba dari perusahaan. Jika laba meningkat maka pembagian dividen juga akan semakin tinggi.

***Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,028 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 ada pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penilaian *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan besarnya laba bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah penjualan, dengan demikian akan mempengaruhi dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang ada di atas, maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif

terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dewa, R.R. danSusanti. 2016. Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*, Dan *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 3-Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Halim,A. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia

Hanafi, M.M.2004.*Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE

Hartono, J. 2014. Teori Portopolio dan Analisis Investasi (Edisi Enam). Yogyakarta: BPFE

Kadir, A. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Credit Agencies Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.

Laim, W.dkk.2015.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.*Jurnal EMBA Vol.3 No.1*.

Lioew, A.M. dkk. 2014. ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012.*Jurnal EMBA Vol. 2 No. 2*.

Mahaputra, G.A dan Ni, G.P.W. 2014.Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Marlina, Ldan Clara, D. 2009. Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt To Equity Ratio,* Dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio.Jurnal Manjemen Bisnis Vol.02 No. 01*.

Munawir. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Murhadi, W.R. 2013.*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed) Methods.* Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R And D*. Bandung:Alfabeta

Usman, H dan Sri,W.M.2014. Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Beberapa Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (2011-2013). *Jurnal Akuntansi Volume 01 Nomor 02.*

Yudiana, I.G.Y dan I,K.Y. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, *Investment Opportunity Set* dan *Profitabilitas* Pada Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal* Akuntansi Universitas Udayana